

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian hasil pembahasan maka disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mempertahankan sikap nasionalisme remaja di era digital tergolong rendah dengan rata-rata jawaban responden sebanyak 35,3% yaitu dengan menggunakan dan mengajak remaja berbahasa Indonesia secara baik dan benar (46,7%), mengarahkan remaja membuka media sosial untuk mengakses lagu nasional (20%), mengarahkan remaja membuka media sosial untuk mengakses film budaya nasional (13,3%), mengarahkan remaja dalam menggunakan media sosial agar tidak membagikan ujaran kebencian ataupun sebagai media untuk bertengkar dengan teman (46,6%), membiasakan dan mengarahkan remaja menggunakan produk dalam negeri (33,3%), mengajarkan dan mengarahkan penggunaan media sosial untuk tidak membagikan ujaran kebencian yang bersifat SARA yang tujuannya memecah-bela persatuan dan kesatuan (33,3%), memperkenalkan dan mengarahkan remaja untuk mempelajari tarian daerah (46,7%), memperkenalkan dan mengarahkan remaja untuk mempelajari alat musik daerah sebanyak dengan 40%, mengarahkan remaja untuk menggunakan media sosial agar tetap memelihara dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila(46,7%), dan mengarahkan remaja agar tetap memelihara dan mengembangkan konsensus kebangsaan seperti Bhineka Tunggal Ika yaitu menghargai perbedaan (26,7%).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka disarankan agar orang tua lebih meningkatkan perannya dalam mempertahankan sikap nasionalisme remaja di era digital saat ini dengan mengarahkan remaja membuka media sosial untuk mengakses lagu nasional, mengarahkan remaja membuka media sosial untuk mengakses film budaya nasional, membiasakan dan mengarahkan remaja menggunakan produk dalam negeri, mengajarkan dan mengarahkan penggunaan media sosial untuk tidak membagikan ujaran kebencian yang bersifat SARA yang tujuannya memecah-bela persatuan dan kesatuan, memperkenalkan dan mengarahkan remaja untuk mempelajari alat musik daerah dan mengarahkan remaja agar tetap memelihara dan mengembangkan konsensus kebangsaan seperti Bhineka Tunggal Ika yaitu menghargai perbedaan.

Rendahnya peran orang tua dalam mempertahankan sikap nasionalisme remaja disebabkan orang tua kurang menyadari arti pentingnya sikap nasionalisme ditanamkan pada remaja dan kurang menyadari keikutsertaannya dalam membentuk sikap nasionalisme remaja oleh sebab itu hendaknya juga aparat desa dapat membuat suatu kegiatan bertemakan sikap nasionalisme seperti perayaan HUT RI di desa Simarmata dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan nasionalisme serta memberikan sosialisasi tentang arti pentingnya sikap nasionalisme ditanamkan dan dipertahankan pada remaja di era digital dan arti pentingnya keikutsertaan orang tua dalam membentuk sikap nasionalisme remaja agar sikap nasionalisme masyarakat maupun remaja tetap bertahan dengan baik ditengah tengah kemajuan zaman.